

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai bahan ajar fikih media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan literasi keagamaan peserta didik pada materi shalat bagi orang sakit di MIS Setiamulya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar fikih media komik dikembangkan dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Bahan ajar fikih media komik ini memiliki validitas sangat layak. Validitas bahan ajar fikih media komik oleh ahli media memperoleh presentase sebesar 97% dengan kategori “sangat layak”, validitas bahan ajar dari ahli materi sebesar 96,5% dengan kategor “sangat layak”, dan hasil validitas dari ahli pembelajaran sebesar 93% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengembangan bahan ajar fikih media komik ini mendapatkan hasil validasi dengan kategori “sangat layak”.
2. Keterlaksanaan pembelajaran bahan ajar fikih media komik pada materi shalat bagi orang sakit di kelas III MIS Setiamulya pada pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata sebesar 78%, hasil tersebut masuk dalam kategori “efektif”. Pada pertemuan kedua, diperoleh hasil dengan skor rata-rata 80% dengan kategori “efektif”. Sedangkan pada pertemuan ketiga, diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,5% dengan kategori “sangat efektif”.
3. Bahan ajar fikih media komik yang diterapkan di kelas III MIS Setiamulya, dapat meningkatkan motivasi belajar. Hasil penilaian *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48 dari skor maksimal 100. Setelah dilakukan pembelajaran skor *posttest* meningkat secara signifikan sebesar 80 dari skor maksimal 100. Skor *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,62 dengan interpretasi pada kategori sedang. Hal ini

menandakan bahwa pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari 30 peserta didik sebanyak 5 responden atau 16,67% berada pada kategori “tinggi”, dan sebanyak 25 orang peserta didik atau 83,33% berada pada kategori “sedang”. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar media komik berhasil meningkatkan motivasi belajar dengan cukup signifikan.

4. Bahan ajar fikih media komik yang diterapkan di kelas III MIS Setiamulya, dapat meningkatkan pemahaman literasi keagamaan peserta didik. Hasil penilaian *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 54 dari skor maksimal 100. Setelah dilakukan pembelajaran skor *posttest* meningkat secara signifikan sebesar 80 dari skor maksimal 100. Nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,57 dengan interpretasi pada kategori “sedang”. Sebanyak 5 responden dari 30 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” yang menandakan ada peningkatan yang signifikan pada literasi keagamaan mereka. Sebanyak 24 responden berada dalam kategori “sedang”, menandakan adanya peningkatan yang cukup baik, dan 1 orang responden berada pada kategori “rendah”, menandakan bahwa pembelajaran media komik belum memberikan dampak yang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dilakukan terkait pengembangan bahan ajar fikih media komik pada materi shalat bagi orang sakit di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bahan ajar dengan media komik perlu dipakai dan diterapkan di sekolah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Bahan ajar dengan media komik perlu dikembangkan lebih lanjut pada materi lain khususnya pada materi yang sulit dipahami oleh peserta didik.

3. Untuk pengembangan lebih lanjut bahan ajar media komik diharapkan dapat dikombinasikan dengan teknologi digital saat ini, hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas serta daya tarik peserta didik khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi.
4. Untuk lebih meningkatkan daya tarik peserta didik, perlu memperbaiki desain ilustrasi komik yang lebih dinamis, penggunaan warna yang lebih menarik, serta karakter yang lebih mendalam.

